

**SURVEY OF TOURISTS' SATISFACTION LEVEL WITH POST COVID 19
TAMANI FAITH TOURISM OBJECTS YEAR 2023**

Jenny S. Manurung¹, Ibrahim²

Email: Jennymanurung24@gmail.com¹, ibrahim@unimed.ac.id².

Abstract: This research aims to obtain empirical facts about a survey of tourist satisfaction levels with the Taman Iman tourist attraction after Covid 19 in 2023. This type of research is descriptive research, namely research conducted on independent variables without making comparisons or connecting them with other variables. Descriptive research is not intended to test a particular hypothesis, but only describes "what is" about a variable, symptom or situation. The research location or place where the research was carried out was in Dairi Regency. The research was carried out in April 2023 and was carried out for 2 weeks. In this research, the sample that will be taken is 100 respondents. Data collection in this research was through questionnaires. A questionnaire is a data collection technique that is carried out by giving a set of questions or written questions to respondents to answer. The scale used is a Likert scale. The data analysis technique used is the percentage formula. The results of the research can be concluded that out of the 100 respondents, they had a very good level of satisfaction with the Taman Iman tourist and recreational objects. The questionnaire score obtained was 20736 and obtained a percentage of 86.4 in the very good category after Covid 19. Based on the data obtained, on average each item obtained a percentage above 80%, meaning that all items were in the very good category after Covid 19. And tourist satisfaction with tourist attractions Taman Iman is very good after Covid 19.

Keywords: Satisfaction, Tourists, Garden of Faith.

SURVEI TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA TAMAN IMAN PASCA COVID 19 TAHUN 2023

Jenny S. Manurung¹, Ibrahim²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta empirik tentang survey tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata taman iman pasca covid 19 tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Lokasi Penelitian atau tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Dairi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023 dan dilaksanakan selama 2 minggu. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Skala yang digunakan adalah skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang ada memiliki tingkat kepuasan baik sekali pada objek wisata dan rekreasi taman iman. Diperoleh skor angket adalah 20736 dan diperoleh persentase 86,4 dalam kategori baik sekali pasca covid 19. Berdasarkan perolehan data bahwa rata-rata tiap butir memperoleh persentase diatas 80% artinya seluruh butir dalam kategori baik sekali pasca covid 19. Dan kepuasan wisatawan terhadap objek wisata taman iman sangat baik sekali pasca covid 19.

Kata Kunci: Kepuasan, Wisatawan, Taman Iman.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata memiliki ciri utama yaitu pelayanan, dikarenakan masing-masing perusahaan adalah perusahaan jasa yang bekerjasama menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan wisatawan (Suwena, 2010). Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dapat dilakukan dengan cara koordinasi. Menurut Mill (2000) koordinasi merupakan fungsi kontrol dalam bentuk komunikasi diantara perusahaan penyedia jasa wisata dan rekreasi serta wisatawan.

Kepercayaan dan kepuasan wisatawan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu produk jasa yang ditawarkan, mengingat dari kepercayaan wisatawan, maka wisatawan akan puas dan siap menerima resiko jika menggunakan produk jasa tersebut. Pelayanan yang berkualitas akan dipandang sangat penting dalam mencapai kepercayaan dan kepuasan wisatawan.

Pada masa pandemic covid 19, wisata taman iman sempat ditutup oleh pemerintah daerah dikarenakan daerah ini harus diisolasi. Setelah pandemic covid selesai dan dimulai dari 2022 sudah mulai ramai pengunjung. Tetapi ketika saya kesana melakukan riset banyak sekali fasilitas yang tidak terawat. Kemudian pelanggan yang mengunjungi wisata taman iman pun per minggunya berdasarkan laporan petugas tidak mencapai 2500 pengunjung. Hal ini akan kesulitan sekali dalam biaya perawatan taman wisata iman ini.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Andes Rahmat Fajrin (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali pada Objek Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Permasalahan yang dihadapi sektor kepariwisataan di Indonesia bahwa setiap daerah saling berkompetisi meningkatkan daya tarik destinasi, sehingga nilai atau daya tarik wisata dan rekreasi akan sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan. Biasanya hal-hal ini cukup mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi atau harapan mereka (Kotler dan Keller., 2012).

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 1 (2), Desember 2023: 67 – 73

Kepuasan wisatawan terhadap objek wisata adalah bentuk keberhasilan pengelola objek wisata dan rekreasi. Disini peran alumni olahraga dapat dimanfaatkan dimana seharusnya pengelola wisata dan rekreasi dapat menggunakan tenaga ahli dari ilmu keolahragaan agar mampu mengelola kegiatan di tempat wisata taman iman ini. karena selama ini taman iman hanya sebatas wisata rohani dari seluruh agama yang di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “survei tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata taman iman pasca covid 19 tahun 2023”

Kepuasan konsumen diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu yang memadai. Pada dasarnya, kepuasan konsumen itu suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen dapat terpenuhi melalui jasa atau produk yang dikonsumsi.

Menurut Brown kepuasan konsumen adalah suatu kondisi dimana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen terhadap sebuah produk dan jasa, sesuai atau terpenuhi dengan penampilan dari produk dan jasa (Dwiastuti, 2013).

Kepuasan konsumen yaitu evaluasi konsumsi yang dipilih sebagai alternatif ketika produk atau jasa setidaknya memenuhi atau melebihi harapan konsumen. Kepuasan konsumen sebagai perasaan konsumen, baik itu berupa kesenangan atau kekecewaan yang timbul dari membandingkan penampilan sebuah produk dihubungkan dengan harapan konsumen atas produk tersebut (Kotler dan Keller., 2012). Kepuasan konsumen juga merupakan persepsi individu terhadap performansi suatu produk atau jasa dikaitkan dengan harapan konsumen tersebut (Sondang P. Siagian., 2014).

Objek wisata dan rekreasi mempunyai tujuan memuaskan wisatawan, kepuasan wisatawan merupakan faktor penting khususnya untuk meningkatkan pemasukan bagi penyelenggara objek wisata. Kepuasan wisatawan menjadi acuan keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanannya pada konsumen. Kepuasan atau ketidakpuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja produk wisata dan rekreasi yang riil atau actual dengan kinerja yang diharapkan (Sangadji, 2013).

Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka (Kotler dan Keller., 2012).

Wisatawan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan wisata dan rekreasi biasanya disebut sebagai pengguna jasa wisata (Tanralili, 2019).

Objek wisata dan rekreasi adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata dan rekreasi sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata.

Cooper menyatakan bahwa destinasi pariwisata mengacu pada kerangka atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan layanan tambahan (Suchaina, 2014). Akibatnya, objek dan tempat wisata yang sebelumnya tidak berkembang bisa tiba-tiba menjadi sangat disukai. Oleh karena itu, promosi pariwisata diperlukan agar pariwisata berkembang lebih terarah dan terorganisir (Musaddad, 2019).

Objek wisata atau sarana wisata adalah sebuah tempat rekreasi atau tempat berwisata. Objek wisata dapat berupa objek wisata alam seperti gunung, pantai, danau, sungai, laut, dan lainnya. Ada pula objek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, galeri seni, dan lainnya (Nyoman S Pendit, 2012).

Sejarah Taman Wisata Iman berawal dari Ide pembangunan Taman Wisata Iman ini bermula dari awal tahun 2001. mendatangkan wisatawan dari daerah di Sumatera Utara dan daerah di luar provinsi. Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi menargetkan kawasan ini menjadi kawasan wisata iman bagi wisatawan mancanegara.

Taman Wisata Iman ini ramai dikunjungi pada hari Sabtu, Minggu dan pada hari libur. Jumlah wisatawan ke Taman Wisata Iman berjumlah 1000 pengunjung per minggunya. Sebagian besar pengunjung adalah wisatawan lokal. Para pengunjung biasanya datang secara rombongan. Rombongan itu terdiri dari rombongan anak sekolah, rombongan mahasiswa, rombongan karyawan dan rombongan keluarga. Namun tak sedikit juga pengunjung yang datang secara perorangan.

Kebijakan bagi Pemerintah Daerah yang terkait dengan hal prasarana wisata dan destinasi yaitu aspek keamanan, kebersihan, ketertiban umum, keindahan dan sosial budaya. Aspek-aspek tersebut merupakan cerminan sosial budaya masyarakat yang dapat membina masyarakat sadar wisata, sehingga mampu mendukung program pengembangan kepariwisataan di Taman Wisata Iman.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan” (Suharsimi Arikunto, 2017). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survey dengan tes sebagai pengumpul data.

Pendekatan deskriptif ini menggambarkan kebugaran jasmani yang ada pada anak dan remaja di Kabupaten Simalungun. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.

Lokasi Penelitian atau tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Dairi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023. Dan dilaksanakan selama 2 minggu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2020:223). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penggunaan skala untuk pengukuran sikap, pendapat dan persepsi ini digunakan dengan skala likert (Sugiyono, 2017). Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2020:168) Berikut ini adalah skor penilaian skala likert:

Tabel Skala Likert

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	5
2	Setuju (S)	4	4
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	2
5	Sangat tidak Setuju (STS)	1	1

Pengumpulan data kepuasan dilakukan dengan kuesioner. Berikut kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Sebelum Validasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	(+)	(-)
Kepuasan Wisatawan (Kotler dan Keller., 2012):	Kualitas Produk Wisata.	a) produk berkualitas,	1,2,36	37
		b) memiliki citra merek,	38,39	
		c) memiliki nilai kebutuhan.		3
			4,41,42	5
	Kualitas Pelayanan	a) merasa puas,	6,7,44	10
b) mendapat pelayanan baik,		8,45,46	-	
c) sesuai harapan.				
			9,47,48	-
	Citra Emosional.	a) perasaan senang,	11,12,49	13
b) perasaan bangga,		14,50,24		
c) perasaan puas.		15,16,30	17,18	
	Harga Produk	a) memiliki kualitas,	19,20,39	-
b) relative murah,				
c) harga dan nilai seimbang.		21,22,23	-	
			25,26,27,28	29
	Biaya Konsumen	a) tidak mengeluarkan biaya,	31,32	33
b) puas terhadap biaya				
			34,40	35

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 1 (2), Desember 2023: 67 – 73

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deksriptif persentase untuk mengidentifikasi kepuasan wisatawan taman wisata iman. Dan teknik Mengitung Persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi atau data mentah yang sebenarnya

n : Frakuensi yang diperoleh

100% : nilai tetap

Berikut adalah normat yang dikemukakan Adi Suryanto (2009:37) seperti tabel dibawah ini:

No	Tingkat Jawaban	Kesimpulan
1	80%-100%	Baik Sekali
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Sedang
4	50%-59%	Kurang
5	0%-49%	Kurang Sekali

HASIL

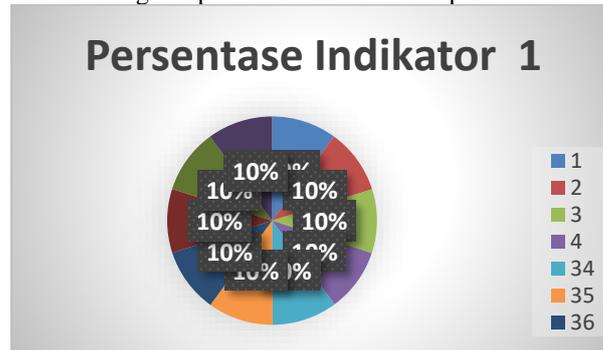
Penelitian ini dilakukan di Wisata Taman Iman Dairi, berikut ini adalah gambaran umum lokasi penelitian: Taman Wisata Iman berada di Bukit Sitinjo dengan luas 130.000 m², terletak di Gampong Sitinjo, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Terletak sekitar 10 km dari Ibu Kota Kabupaten Dairi, Sidikalang atau sekitar 154 km dari Medan. TWI adalah tempat wisata religius. TWI bukan hanya mewakili salah satu agama saja yang diakui di Indonesia melainkan semua agama. Mewakili yang dimaksud adalah bahwa dalam TWI terdapat berbagai bangunan-bangunan yang duanggap bersejarah untuk pemeluk agama masing-masing. Mulai dari tempat peribadatan hingga miniatur yang dibangun yang dianggap bersejarah dan mengenangkan peristiwa-peristiwa penting untuk pemeluknya.

Berikut hasil survey tingkat kepuasan wisatawan di Wisata Taman Iman pada indikator kualitas produk wisata adalah sebagai berikut:

No	Butir Angket	Jumlah	Persentase	Kategori
1	1	433	86.6	BS
2	2	435	87	BS
3	3	429	85.8	BS
4	4	422	84.4	BS
5	34	435	87	BS
6	35	435	87	BS
7	36	431	86.2	BS
8	37	428	85.6	BS
9	39	433	86.6	BS
10	40	434	86.8	BS
Total		4315	86.3	BS

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada indikator kualitas produk wisata diperoleh skor 4315 dengan persentase 86,3% (Baik Sekali).

Berikut diagram pada indikator kualitas produk wisata :



Gambar Diagram Persentase Indikator 1
(Kualitas Produk Wisata)

PEMBAHASAN

Dari data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang ada memiliki tingkat kepuasan baik sekali pada objek wisata dan rekreasi taman iman pasca covid 19. Diperoleh skor angket adalah 20736 dan diperoleh persentase 86,4 dalam kategori baik sekali pasca covid 19. Berdasarkan perolehan data bahwa rata-rata tiap butir memperoleh persentase di atas 80% artinya seluruh butir dalam kategori baik sekali pasca covid 19. Dan kepuasan wisatawan terhadap objek wisata taman iman sangat baik sekali pasca covid 19.

Kepercayaan dan kepuasan wisatawan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu produk jasa yang ditawarkan, mengingat dari kepercayaan wisatawan, maka wisatawan akan puas dan siap menerima resiko jika menggunakan produk jasa tersebut. Pelayanan yang berkualitas akan dipandang sangat penting dalam mencapai kepercayaan dan kepuasan wisatawan.

Menurut Brown kepuasan konsumen adalah suatu kondisi dimana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen terhadap sebuah produk dan jasa, sesuai atau terpenuhi dengan penampilan dari produk dan jasa (Dwiastuti, 2013). Konsumen yang puas akan mengkonsumsi produk tersebut secara terusmenerus, mendorong konsumen akan loyal terhadap suatu produk dan jasa tersebut dan dengan senang hati mempromosikan produk dan jasa tersebut dari mulut ke mulut. Kepuasan konsumen merupakan perbedaan antara yang diharapkan konsumen (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perusahaan di dalam usaha untuk memenuhi harapan konsumen (Mowen., 2001). Kepuasan wisatawan terhadap objek wisata adalah bentuk keberhasilan pengelola objek wisata dan rekreasi. Disini peran alumni olahraga dapat dimanfaatkan dimana seharusnya pengelola wisata dan rekreasi dapat menggunakan tenaga ahli dari ilmu keolahragaan agar mampu mengelola kegiatan di tempat wisata taman iman ini. karena selama ini taman iman hanya sebatas wisata rohani dari seluruh agama yang di Indonesia. Jika praktisi olahraga ikut mengelola akan diadakan kegiatan outbond di sekitar taman wisata iman sehingga membuat wisatawan tidak jenuh dan ada tantangan di taman wisata iman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang ada memiliki tingkat kepuasan baik sekali pada objek wisata dan rekreasi taman iman. Diperoleh skor angket adalah 20736 dan diperoleh persentase 86,4 dalam kategori baik sekali pasca covid 19. Berdasarkan perolehan data bahwa rata-rata tiap butir memperoleh persentase di atas 80% artinya seluruh butir dalam kategori baik sekali pasca covid 19. Dan kepuasan wisatawan terhadap objek wisata taman iman sangat baik sekali pasca covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi: 1) Pemerintah Daerah yang ikut mengelola Wisata Taman Iman agar melibatkan praktisi olahraga untuk tenaga pengelolaan sehingga selain mendapatkan unsur kerohanian juga mendapatkan nilai sehat ketika berkunjung. 2) Masyarakat, agar memberikan saran dan masukan bagi pengelola dan ikut mempromosikan Wisata Taman Iman sehingga Wisata Taman Iman semakin banyak pengunjung pasca covid 19. 3) Kepada Pengelola Wisata Taman

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 1 (2), Desember 2023: 67 – 73

Iman agar lebih menjaga kualitas produk wisata agar semakin banyak pengunjung, dan dilakukan produk hiburan dan inovatif yang tidak diluar tema wisata Rohani. 4) Kepada Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pembanding hasil maupun sumber literatur terkait kepuasan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, E. F., & Yudhi Koesworodjati, S. E. (2019). Pengaruh Bukti Fisik Dan Proses Terhadap Kepuasan Pengunjung (Survei Pada Pengunjung Hotel Festival Citylink Bandung). Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/43144/> diakses pada tanggal 12 Maret 2023 pukul 08.00 PM.
- Andes Rahmat Fajrin. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, N. file:///C:/Users/WINDOWS-10/Downloads/7406-Article Text-25106-1-10-20210726.pdf diakses pada 18 Februari 2023 pukul 10.30 AM.
- Dewi Handriana. (2019). Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara Terhadap Tourist Information Centre Di Labuan Bajo. *Jurnal IPTA*, p-ISSN : 2. Diakses di <https://ojs.unud.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/56070> pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 12.30 PM.
- Dilla Pratiyudha Sayangbatti Dan Baiquni, M. (2013). Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu. ISSN 1411-9862. Vol.5, No. 2, Agustus 2013. https://jurnal.ugm.ac.id/tourism_pariwisata/article/view/6372/0 diakses pada 11 Maret 2023 pukul 11.45 AM.
- Ismi Nabila (2022) Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Agrowisata Taman Edelweis di Kabupaten Karangasem Bali. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Diakses di <https://doi.org/10.24843/JAA.2022.v11.i01.p19> pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 13.54 PM.
- Murti, H. . (2013). Persepsi wisatawan terhadap pengembangan objek wisata botang dolphin City. *Jurnal Bumi Indonesia.*, 2(2):260-. Diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/78594-ID-persepsi-wisatawan-terhadap-pengembangan.pdf> pada 10 Maret 2023 pukul 11.45 AM.
- Nadila Batika (2022) Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Kualitas Pelayanan Objek Wisata Kebun The Jamus Dengan Menggunakan Metode Service Quality (Servqual) Dan Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Volume 2 Nomor 1. Diakses di http://eprints.ums.ac.id/101230/2/D600180047_Nadila%20Batika_Naskah%20Publikasi%20220622.pdf pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 2 PM.
- Nuraeni, B. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23 diakses di <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14113> pada 10 Maret 2023 pukul 12.07 PM.
- Shalli Habiibika Baaq (2022) Peran Kepuasan Dan Motivasi Pengunjung Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Taman Satwa Taru Jurug. *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol.2, No.4 Desember 2022. Diakses di file:///C:/Users/WINDOWS-10/Downloads/OPTIMAL_Desember+2022_Shalli+H.pdf diakses pada 13 Maret 2023 Pukul 13.54 PM.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai. Systemic Linkage*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sondang P. Siagian. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2017). *Pendekatan Penelitian*. Rineka Cipta.